

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Menyimpang Anak Perantauan (Studi Tentang Konsumsi Minuman Keras pada Mahasiswa Fisip Unsoed) menggambarkan Penelitian ini mengungkap gambaran perilaku konsumsi alkohol di kalangan mahasiswa serta faktor-faktor yang mendorong mereka untuk mengonsumsi alkohol. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam Konsumsi sosial mahasiswa mengonsumsi alkohol dalam setting sosial seperti pesta, acara kampus, dan pertemuan dengan teman-teman. Minum bersama teman-teman sering kali dianggap sebagai cara untuk bersosialisasi dan mempererat hubungan sosial. Mahasiswa mengonsumsi alkohol sebagai pelampiasan dari beban pikiran atau masalah pribadi, seperti stres akademik, tekanan keluarga, atau hubungan interpersonal.

Teman perkuliahan memiliki pengaruh besar terhadap perilaku konsumsi alkohol mahasiswa. Tekanan dari teman untuk ikut serta dalam kegiatan minum atau untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial kelompok dapat mendorong mahasiswa untuk mengonsumsi alkohol. Tradisi keluarga yang melibatkan konsumsi alkohol dalam acara-acara keluarga dan perayaan dapat membentuk sikap dan perilaku mahasiswa terhadap alkohol. Pengenalan awal terhadap alkohol oleh anggota keluarga sering kali dianggap normal dan diterima. Tekanan akademik yang tinggi dapat menyebabkan stres yang mendorong beberapa mahasiswa untuk mencari pelarian melalui konsumsi alkohol. Alkohol digunakan sebagai cara untuk merelaksasikan diri dan mengatasi beban pikiran. Faktor psikologis seperti kecemasan, depresi, dan rendahnya harga diri juga dapat berkontribusi pada konsumsi alkohol. Mahasiswa yang mengalami masalah psikologis mungkin menggunakan alkohol sebagai mekanisme koping.

Kemudian adanya dampak konsumsi alkohol itu meskipun ada kesadaran akan resiko kesehatan dan akademik yang terganggu, beberapa mahasiswa dan mahasiswi tetap

merasa bahwa konsumsi alkohol adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan pribadinya.

B. Rekomendasi

Belum adanya kebijakan kampus sehingga perlu adanya kebijakan terkait konsumsi alkohol. Kebijakan ini bisa berupa patroli yang dilakukan oleh petugas atau satpam, hal ini dikarenakan mahasiswa akan mengonsumsi alkohol pada saat kampus dengan kondisi sepi atau malam hari.

